

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

1. WPK yang memiliki yang memiliki jumlah anak yang dilahirkan lebih dari dua sebanyak 147 orang dan yang memiliki jumlah anak kurang dari atau sama dengan dua sebanyak 172 orang.

2. a. Model yang diperoleh menggunakan analisis regresi logistik biner adalah sebagai berikut.

$$\hat{g}(x) = 7.54767 + 1.49111X_1 - 0.84367X_2 - 0.21369 X_7$$

dengan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kelahiran di Kota Kendari yaitu variabel Umur Perkawinan Pertama Istri (X_1), Keikutsertaan Program KB (X_2) dan Umur Istri (X_7).

- b. Model yang diperoleh menggunakan analisis MARS adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \hat{f}(x) = & 0,236 + 0,402BF1 - 0,130BF2 - 0,188BF3 + 0,674BF4 - 0,617BF5 \\ & + 0,028BF6 + 0,034BF7 + 0,188BF8 - 0,162BF9 + 0,620BF10 - \\ & 0,134BF11 - 0,014BF12 - 0,060BF13 + 0,053BF14 - 0,486BF15 \\ & - 0,694BF16 \end{aligned}$$

dengan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kelahiran di Kota Kendari yaitu variabel Umur Perkawinan Pertama Istri (X_1), Keikutsertaan Program KB (X_2), Tingkat Pendidikan Suami (X_5), Status Pekerjaan Suami (X_6) dan Umur Istri (X_7).

3. Ketepatan klasifikasi menggunakan metode MARS lebih tinggi dibandingkan Regresi Logistik Biner. Dimana persentase ketepatan klasifikasi MARS dilihat

dari persentase (TAR) adalah sebesar 80,56%, sedangkan pada ketepatan klasifikasi Regresi Logistik Biner adalah sebesar 77,74%. Hal ini menunjukkan bahwa metode MARS lebih cocok digunakan pada kasus faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kelahiran di Kota Kendari dibandingkan dengan metode Regresi Logistik Biner.

